

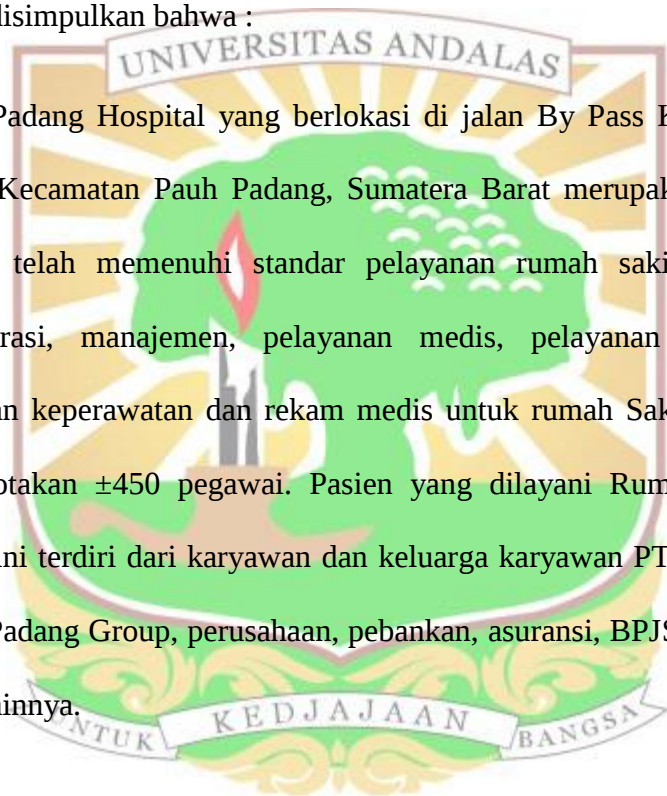
BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan kas yang diberikan dari Yayasan Semen Padang Hospital dapat disimpulkan bahwa :

1. Semen Padang Hospital yang berlokasi di jalan By Pass Km. 7 Kelurahan Pisang, Kecamatan Pauh Padang, Sumatera Barat merupakan rumah sakit yang telah memenuhi standar pelayanan rumah sakit yang meliputi administrasi, manajemen, pelayanan medis, pelayanan gawat darurat, pelayanan keperawatan dan rekam medis untuk rumah Sakit tipe-C dengan beranggotakan ± 450 pegawai. Pasien yang dilayani Rumah Sakit Semen Padang ini terdiri dari karyawan dan keluarga karyawan PT. Semen Padang, Semen Padang Group, perusahaan, perbankan, asuransi, BPJS dan masyarakat umum lainnya.



2. Sumber penerimaan kas pada Semen Padang Hospital antara Lin

- **Penerimaan Kas melalui Rekening Bank pada Yayasan Semen Padang Hospital**

Penerimaan Kas Yayasan melalui rekening Bank oleh Kasir Kas Besar adalah: melalui rekening Bank yang dilakukan oleh Kasir Kas Besar atas transaksi pelunasan piutang dari PT Semen Padang, APLP,

Asuransi, dan Perusahaan Lainnya atas pelayanan kesehatan di Semen Padang Hospital serta pendapatan lainnya selain piutang layanan kesehatan.

- **Penerimaan Kas melalui Kasir Kas Besar pada Yayasan Semen Padang Hospital**

Penerimaan Kas Yayasan secara tunai oleh Kasir Kas Besar yaitu penerimaan kas secara tunai yang dilakukan oleh Kasir Kas Besar atas transaksi pelunasan piutang pelayanan kesehatan di Semen Padang Hospital serta penerimaan pendapatan lainnya.

3. Sistem Pengendalian Internal Penerimaan kas melalui Rekening bank

Sistem pengendalian internal penerimaan kas melalui rekening bank sudah baik dengan diadakannya beberapa fungsi yaitu fungsi penjualan, fungsi kas dan fungsi Akuntansi. Pengendalian Internal yang dilakukan untuk menghindari hal hal yang tidak diinginkan yaitu Setiap minggu (hari Senin) Kasir Kas Besar melakukan pengecekan saldo dan mutasi dana Yayasan di Rekening Bank serta dokumen yang digunakan seperti print out bukti pendukung otorisasi.

4. Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas melalui Kasir Kas Besar

Sistem pengendalian internal penerimaan kas melalui Kasir Kas besar sudah baik dengan adanya beberapa fungsi yaitu fungsi penjualan, fungsi kas dan fungsi Akuntansi, perbedaan dengan penerimaan kas melalui rekening bank

yaitu, kas langsung diberikan ke tangan kasir kas besar dan langsung dicatatkan ke buku penerimaan kas. Pengendalian Internal yang dilakukan untuk menghindari hal hal yang tidak diinginkan yaitu Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera (hari yang sama) disetorkan ke Bank dalam jumlah penuh, agar transaksi yang tercatat di bank sebesar nilai transaksi tersebut, serta dokumen yang digunakan seperti print out bukti pendukung otorisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran-saran yang dapat diberikan dari penulis yaitu :

1. Dalam penerimaan kas melalui rekening bank ataupun kasir kas besar seharusnya lebih dijelaskan bagaimana fungsi Akuntansi berkerja.
2. Sebaiknya setiap fungsi dalam penerimaan kas selalu membuat bukti penerimaan kas dan disimpan kedalam file tertentu yang nantinya masing masing fungsi dapat membuktikan keabsahan penerimaan ka tersebut.

